

## ABSTRAK

**ALDI KHAIRUL ANSHOR : “PENGARUH PENGGUNAAN BLACKBERRY TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PADA REMAJA”** (*Studi Kasus Pada Siswa Kelas 1 di SMA Negeri 16 Bandung* )

Seiring arus globalisasi dan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat membuat peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting. Teknologi komunikasi dalam wujud *Smartphone* atau *Blackberry* saat ini merupakan fenomena yang unik dan menarik dalam penggunaannya. Bentuk pendekatan komunikasi yang paling ideal adalah yang bersifat transaksional, dimana proses komunikasi dilihat sebagai suatu proses yang sangat dinamis dan timbal balik. Seringkali komunikasi yang dinamis dan timbal balik dirasakan menurun pada interaksi tatap muka, hal ini juga terkait dengan perkembangan teknologi komunikasi seperti *Blackberry*. Pengguna *Blackberry* terbesar merupakan kelompok remaja perkotaan. Sehingga permasalahan yang muncul dalam penelitian ini yaitu mengenai penggunaan *Blackberry* dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana pengaruhnya terhadap interaksi yang ada, dalam hal ini antara remaja dengan lingkungan sosial mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat penggunaan *Blackberry* pada remaja saat ini, menganalisis pengaruh tingkat penggunaan *Blackberry* yang terjadi para remaja.

Penelitian ini dilakukan di sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 16 Bandung, yang dilakukan mulai bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja kelas I yang menggunakan *Blackberry* di SMAN 16 Bandung, sedangkan sampelnya adalah sebanyak 37 orang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey dan penyebaran angket serta interview untuk memperdalam data penelitian. Dalam pengolahan data menggunakan program *SPSS* untuk meentukan nilai validitas dan reabilitas dari alat ukur yang telah dibuat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Blackberry* pada remaja ternyata dapat memiliki pengaruh terhadap pola interaksi sosial remaja yang terjadi. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat interaksi sosial responden sebesar 58%, berdasarkan data tersebut menunjukkan rata-rata nilai tingkat interaksi sosial remaja tersebut berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Dari hasil penelitian dapat diberikan saran bahwa remaja hendaknya dapat meluangkan waktu yang lebih banyak lagi secara tatap muka (langsung) dengan lingkungan sosialnya serta menambah kegiatan atau aktivitas diluar jam sekolahnya. Mengingat dalam penelitian ini sebagian besar remaja memiliki tingkat aktivitas yang rendah dan adanya karakteristik remaja yang cenderung melepaskan diri dengan lingkungannya. Dengan begitu dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas interaksi secara tatap muka remaja tersebut.

**Motto:**

**Terus berusahalah untuk menjadi orang yang cerdas, karena dunia akan dikuasai oleh orang-orang yang cerdas.**

**Sampai kapan kamu hanyut dalam kelalaian seolah kamu aman dari akibat menunda pekerjaan waktu main-main sudah berlalu, masa muda sudah sirna sampai saat ini kamu belum meraih jaminan dari Ridho**

**Robbmu – Abu Fadl Jabroil**

**Tiada kekayaan yang lebih utama daripada akal, tiada warisan yang lebih baik daripada pendidikan – Al Bin Abi Thalib**